

**TESIS**

**KORELASI ANTARA KADAR 25-HYDROXYVITAMIN D SERUM  
DENGAN JUMLAH CD4+ PADA PASIEN HUMAN  
IMMUNODEFICIENCY VIRUS /ACQUIRED  
IMMUNODEFICIENCY SYNDROME**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1  
BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
RSUP dr. M. DJAMIL PADANG  
2019**

## **Abstrak**

**Pendahuluan:** *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* adalah suatu virus yang menyerang sistem kekebalan dan melemahkan sistem pertahanan tubuh manusia terhadap infeksi, sehingga imunitas tubuh akan terus menurun secara progresif. Infeksi HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan di dunia khususnya di Indonesia dengan terus meningkatnya populasi pasien HIV/AIDS setiap tahunnya. Pasien HIV/AIDS lebih dari 90 % tinggal di daerah dengan kondisi defisiensi nutrisi yang tinggi baik makro maupun mikronutrien. Salah satu mikronutrien yang banyak diteliti saat ini adalah vitamin D. Prevalensi defisiensi vitamin D yang tinggi pada orang yang terinfeksi HIV/AIDS telah dilaporkan dalam banyak penelitian, dimana kondisi kekurangan vitamin D pada pasien HIV lebih tinggi daripada pasien non-HIV. Kadar vitamin D yang rendah berhubungan erat dengan rendahnya jumlah CD4+.

**Metoda:** penelitian observasional analitik dengan metode crosssectional dilakukan pada 51 kasus HIV/AIDS yang kontrol di Poliklinik VCT RSUP Dr. M. Djamil Padang dari bulan september sampai November 2018. Pasien yang telah terdiagnosis HIV/AIDS dan telah mendapat terapi ARV 3 bulan sampai 1 tahun dilakukan pemeriksaan kadar 25(OH)D secara CLIA dan jumlah CD4+ dengan Flowcytometri dan dilakukan analisa statistik.

**Hasil:** Penelitian ini didapatkan rerata kadar 25(OH)D 22,10 (6,71) ng/mL, rerata jumlah CD4+ 289,49 (176,41) sel/ $\mu$ L. Terdapat korelasi positif dengan kekuatan sedang antara kadar 25(OH)D dengan jumlah CD4+ pada pasien HIV/AIDS .

Kata Kunci : HIV, AIDS, 25(OH)D, CD4+

